

# BAKTI UNPATTI

(Journal of Community Service)



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
AMBON**

**PENGEMBANGAN MODEL PERCEPATAN PENINGKATAN KUALIFIKASI PTK-PAUD  
MELALUI DIKLAT LIFE SKILLS BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL "SAGU"**

*Wilhelmus Papilaya*

**PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA DAN MUTU MAKANAN JAJANAN PEDAGANG  
KECIL DI AREAL DALAM KAMPUS UNPATTI AMBON**

*Wilda R. Payapo*

**PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN MINYAK ATSIRI KEPADA  
KELOMPOK TANI CENGKEH DI KAMPUNG BARU DESA HARUKU KABUPATEN  
MALUKU TENGAH**

*I. Berly. D. Kapellei*

**PELATIHAN PEMBUATAN PERENCANAAN USAHA BAGI MASYARAKAT  
PENERIMA BANTUAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(PNPM) KELUURAHAN MANGGA DUA KECAMATAN NUSANIWE**

*Muhammad Bugis*

**PEMANFAATAN SUMUR RESAPAN SEBAGAI UPAYA MENGURANGI RESIKO BANJIR  
DI KOTA AMBON**

*Taufiq Tjio*

**PENGOLAHAN IKAN CAKALANG (*Katsuwonus pelamis*) ASAP DENGAN MENGGUNAKAN  
TEKNOLOGI ASAP CAIR**

*Edir Lokollo, Daniel A.N. Apituley dan Desire M. Nendissa*

**PENGELOLAAN MANAJEMEN PEMASARAN DAN PRODUKSI USAHA JAHE INSTANT DI  
DUSUN SERI DESA LATUHALAT PADA KELOMPOK USAHA SERI JAYA**

*Erly Leiwakabessy*

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI DOKUMEN STANDAR OPERASIONAL  
PROSEDUR (SOP) PADA INDUSTRI KERAJINAN KERANG MUTIARA DI DESA BATU  
MERAH KOTA AMBON**

*Wilma Latuny, Johan Marcus Tupan dan Daniel Bunga Paillilin*

**INOVASI SEBAGAI KUNCI PENGEMBANGAN UKM**

*Restia Christianty*

# **Pelatihan Pembuatan Perencanaan Usaha Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe**

**MUHAMMAD BUGIS**

## **ABSTRAK**

Upaya pembuatan perencanaan usaha bagi masyarakat khususnya bagi penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe. Salah satu upaya yang dilakukan melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini tim pemateri dari Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura adalah pelatihan tentang bagaimana membuat perencanaan usaha bagi penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Kegiatan pelatihan diikuti oleh para penerima bantuan penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) pada Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe merasa pelatihan perencanaan usaha sebagai upaya keberlanjutan pengembangan usaha

Implikasi dari hasil kegiatan yaitu hampir sebagian besar penerima bantuan penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) belum mengerti dengan baik hal apa yang harus dilakukan dalam pengemban usaha kedepan. Karena belum adanya perencanaan usaha maka terkesan pengembangan usaha masih dilakukan seadanya tanpa memahami apakah usaha yang dijalankan telah mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Diharapkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, para penerima bantuan penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe dapat membuat perencanaan usaha jangka pendek sehingga para penerima bantuan penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) pada Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe.

**Kata Kunci : Perencanaan usaha, penerima bantuan, perkembangan usaha**

## **Latar Belakang**

Lembaga Pendidikan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi, termasuk fakultas ekonomi Universitas Pattimura mengemban amanat Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Sebagai bagian fakultas ekonomi Universitas Pattimura mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan salah satu elemen Tridharma Perguruan Tinggi tersebut melalui kegiatan Pengabdian Pada

Masyarakat.

Dalam rangka mengemban amanat Pengabdian Pada Masyarakat tersebut Program Studi Administrasi Usaha IM Telkom melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berupa "Pelatihan Perencanaan Usaha UPK Kelurahan Bojong Soang"

Tujuan

Tujuan kegiatan "Pelatihan Perencanaan Usaha UPK Kelurahan Bojong

Soang"adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang kewirausahaan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan peserta UPK di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Memberi Pelatihan Perencanaan Usaha sehingga diharapkan peserta UPK dapat merencanakan usaha mereka dengan baik.

#### Sasaran

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan dapat mencapai dua sasaran, yaitu sasaran internal serta sasaran eksternal.

#### Sasaran Internal:

Dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, dosen di lingkungan fakultas ekonomi dapat merealisasikan tridharma Perguruan Tinggi. Dosen fakultas ekonomi Universitas Pattimura tidak hanya dapat memberikan pengajaran dan pendidikan kepada mahasiswa di kampus serta melakukan penelitian; namun juga mampu memberikan sumbangsih kepada lingkungan masyarakat.

#### Sasaran Eksternal:

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta mempunyai pemahaman mengenai dunia wirausaha serta memberi pelatihan perencanaan usaha di mana kelak mampu mewujudkan usaha masyarakat yang mandiri.

#### Landasan Teori

##### Konsep Pembangunan Masyarakat

Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini, khususnya yang diarahkan kepada masyarakat, telah membawa perubahan-perubahan yang cukup mendasar. Perubahan yang dimaksud selain dapat merupakan kemajuan (*progress*) dalam pengertian bahwa pembangunan itu menimbulkan perubahan yang positif, juga dapat merupakan perubahan yang bagi masyarakat sasaran pembangunan dipandang dan dirasakan sebagai sesuatu yang negatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdulsyani (1994) bahwa gejala-gejala sebagai dampak dari kegiatan pembangunan bisa merupakan kemajuan, mungkin juga sebagai suatu kemunduran. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam setiap kurung waktu, perubahan sosial selalu menarik untuk dikaji dengan berbagai fenomena dan dampaknya baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

Menurut Soemarwoto (1988), dampak dari pelaksanaan pembangunan biasanya berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat (dampak sosial, ekonomi dan budaya). Dimana dampak tersebut dapat bersifat positif atau menguntungkan dan dapat pula bersifat negatif atau merugikan. Untuk mencapai sasaran pembangunan maka diusahakan mengoptimalkan dampak positif dan memperkecil dampak negatifnya. Selain itu untuk mengurangi dampak negatif yang seminimal mungkin maka perlu dilakukan analisis dalam mengenal jenis dan besar dampak yang ditimbulkan serta diikuti oleh alternatif upaya menanggulangnya.

Lain halnya yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo dalam Poerwanto (2000) yang mempertanyakan implikasi model pembangunan yang hanya

menggunakan ukuran ekonomi sebagai pertimbangan utama tanpa mengikutsertakan pertimbangan-pertimbangan non ekonomi, dan sampai pada sebuah hasil analisa bahwa seharusnya pembangunan bertujuan untuk tercapainya perbaikan kualitas hidup bagi semua orang, dimana perubahan sosial yang diakibatkan oleh pembangunan itu hendaknya dapat membuat semua orang hidup layak.

Menurut Sarah L. Timpson dalam Poli (1999) bahwa proses pembangunan telah menghasilkan banyak kemajuan, akan tetapi juga menambah kemiskinan, ketidakadilan, kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan dan hilangnya nilai-nilai moral. Hal ini memperlihatkan bahwa visi yang berpusat pada pertumbuhan banyak memiliki kelemahan. Visi ini mengutamakan pertumbuhan ekonomi tetapi mengabaikan aspek-aspek utama kesejahteraan sosial. Untuk itu dibutuhkan sebuah visi pembangunan yang baru.

Visi pembangunan baru yang dibutuhkan adalah visi pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Konsep ini menjadikan manusia sebagai unsur utama pembangunan. Manusia menjadi pelaku pembangunan dan hasil pembangunan ditujukan untuk kemajuan Kehidupan manusia, jadi bukan hasil semata-mata yang dikejar tanpa memperhatikan manusianya. Konsep pembangunan ini berusaha menjawab masalah-masalah kemiskinan dan ketimpangan yang terjadi selama ini karena unsur manusia kurang mendapat perhatian dan yang dikejar hanyalah hasil pembangunannya.

Menurut Korten (1988) Konsep yang mengutamakan manusia ini dinamakan visi yang berpusat pada rakyat. Pembangunan

didefinisikan sebagai proses di mana anggota-anggota suatu masyarakat meningkatkan kapasitas perorangan dan institusional mereka untuk memobilisasi dan mengelola sumber daya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri.

### **Metode Pelaksanaan**

#### **Kerangka Pemecahan Masalah**

1. Masalah yang dihadapi oleh para penerima bantuan Program Nasional Peberdayaan Masyarakat (PNPM) KelurahanMangga Dua Kecamatan Nusaniwe tidak memiliki perencanaan usaha untuk mewujudkan usaha masyarakat yang mandiri.
2. Minimnya pengetahuan penerima bantuan Program Nasional Peberdayaan Masyarakat (PNPM) KelurahanMangga Dua Kecamatan Nusaniwe pemahaman tentang kewirausahaan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan peserta UPK di KelurahanBojong Soang. Memberi Pelatihan Perencanaan Usaha sehingga diharapkan peserta UPK dapat merencanakan usaha mereka dengan baik

### **Implementasi Kegiatan**

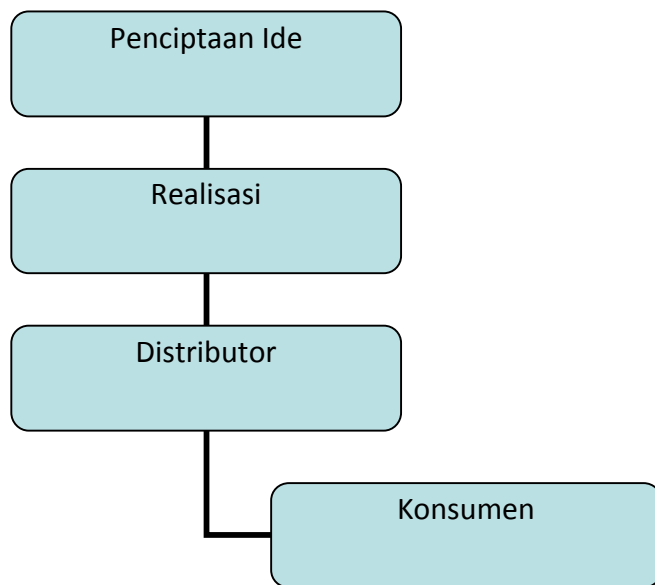
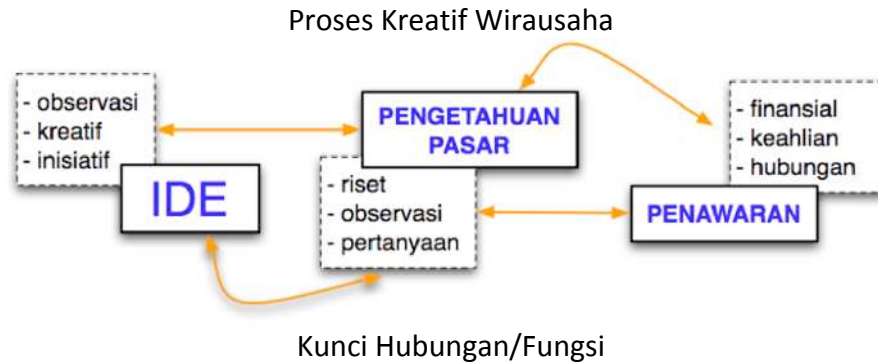
Penyampaian Materi presentasi pelatihan perencanaan usaha:

Materi dibuat agar secara sederhana dengan contoh-contoh nyata dalam usaha usaha skala kecil.

Bagaimana membuat rencana usaha :

Ringkasan Rencana Usaha  
 Deskripsi Penawaran Produk/Jasa?  
 Deskripsi Kepada Siapa Ditawarkan?  
 Bagaimana Konsumen Akan Mendengar Penawaran Tersebut?  
 Bagaimana Produk/Jasa Tersebut Di

Buat/Produksi Dan Ditawarkan?  
 Berapa Biaya Yang Dibutuhkan?  
 Berapa Harga Produk/Jasa Akan Dijual?  
 Bagaimana Usaha Tersebut Akan Dijalankan?



Pengaruh Fitur Produk:

- meningkatkan / menambah / memperbanyak
- usang / kuno / ketinggalan jaman
- mengingat / mendapatkan kembali
- cadangan / kebalikan
- Jenis Usaha

Umumnya gagalnya rencana usaha

disebabkan oleh : pasar yang tidak jelas, jadwal untuk mencapai sasaran tidak jelas, prioritas usaha tidak ada atau tidak jelas, tidak menunjukkan kompetensi, menunda langkah-langkah penting, serta takut resiko

Pentingnya rencana usaha :

Hasil studi kelayakan bisnis pada prinsipnya

bisa digunakan antara lain :

1. Merintis usaha baru
2. Pengembangan usaha baru
3. Pemilihan jenis usaha atau investasi

Proses dan tahapan rencana bisnis

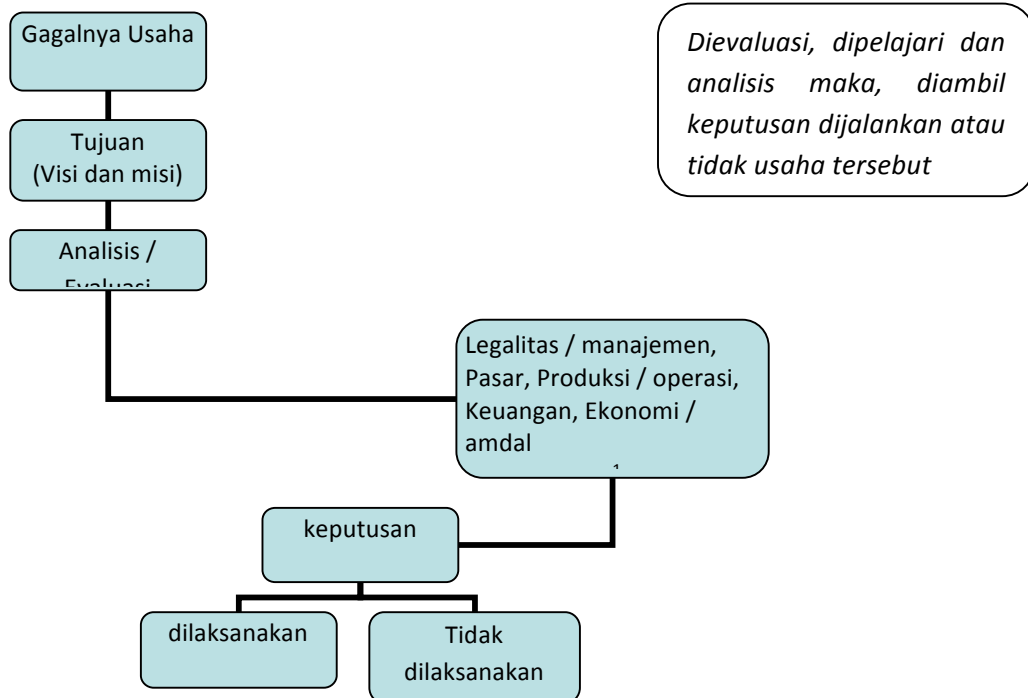
Berdasarkan tahapannya, rencana usaha dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Tahap penemuan idea atau perumusan kegiatan :  
sumber-sumber ide antara lain Koran, majalah bisnis, media elektronik dll.
- Melihat keberhasilan orang lain.  
Dirumuskan melalui:
  1. Peluang dan kemampuan (75% - 25%).
  2. Ikut-ikutan (25% - 75%).
- Tahap keputusan

Sumber:

Pengamatan 100 mitra binaan,  
Pusat studi UKM UIEU & PT.  
Jasa Marga (Th 2002 sd. 2005),  
Wilayah Jabodabek

- Tahap memformulasikan tujuan  
Tahap perumusan misi dan visi melalui formulasi tujuan bisnis:
  1. Kontinuitas usaha.
  2. Keuntungan usaha.
- Tahap analisis
  - Aspek legalitas/ manajemen.
  - Aspek pemasaran.
  - Aspek produksi/ operasi.
  - Aspek keuangan.



## Penutup

## Kesimpulan

Dalam kegiatan perencanaan usaha oleh masyarakat penerima bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-Mandiri) di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Nusaniwe memperlihatkan bahwa kemauan masyarakat penerima bantuan untuk secara dini membuat perencanaan usaha mereka sehingga pemanfaatan bantuan dapat tepat sasaran serta keberlanjutan usaha akan selalu tercipta melalui pengidentifikasian usaha mereka saat ini.

## Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, ternyata peserta yaitu ketua dan pengurus UPK menunjukkan minat yang antusias dan diharapkan tindak lanjut untuk adanya kelanjutan pengabdian pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Fajar Agung. Jakarta.
- Kartasasmita, G. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Korten, 1988. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Liliey, G. 1998. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Sekitar Kawasan Konservasi Laut*. Jurnal Pembangunan Daerah No. 02 DEPAGRI. Jakarta.
- Nugroho, H. 1995. *Kemiskinan, Ketimpangan, dan Pemberdayaan*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Poerwanto, 2000. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press. Jakarta.
- Poli, 1999. *Materi Kuliah Program Study Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar*. Ujung Pandang.
- Sastrosasmita, S. 1998. *Pemberdayaan Kelurahan– Kota Bagi Penanggulangan Kemiskinan di Pedesaan*. Jurnal PWK Vol. 9 No. 1 Januari. P3WK – ITB. Bandung.
- Soemarwoto, 1988. *Substansi Permasalahan Kemiskinan dan Kesenjangan*. Aditya Press. Yogyakarta.